

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kriteria pengujian 1 dan 2 sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi
0.05

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi
0.05

Kriteria pengujian 3 sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi
0.05

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi
0.05

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung (Y). Berdasarkan H_1 diterima, karena t_{hitung} 1.218 $>$ nilai t_{tabel} 0.34 atau nilai signifikansi 0.232 $<$ 0.05.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan fasilitas sekolah (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 8

Tulungagung (Y). Berdasarkan H_2 diterima, karena $t_{hitung} 0.878 >$ nilai t_{tabel} 0.34 atau nilai signifikansi $0.386 < 0.05$.

3. Ada pengaruh positif secara bersama-sama antara motivasi belajar (X_1) dan kepuasan fasilitas sekolah (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung (Y). Berdasarkan H_3 diterima, karena $f_{hitung} 3.375 >$ nilai $f_{tabel} 3.27$ atau nilai signifikansi $0.046 < 0.05$.

Berdasarkan analisis data yang telah tercantum menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung (Y)

Setelah melakukan analisis data dari penelitian, maka diketahui bahwa motivasi belajar sangatlah mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 8 Tulungagung. Dengan hasil hipotesis pertama yaitu pengaruh signifikan secara statistik terhadap hasil belajar sebesar 0.232, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 8 Tulungagung.

Terkait hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran baik motivasi internal maupun eksternal. Sehingga akan terciptanya hasil belajar yang seimbang dan unggul. Karena semakin tepat motivasi yang diberikan akan semakin berhasil pula dalam menerima dan

memahami materi pelajaran sekolah. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi peserta didik.⁷¹

Penelitian ini, mendukung penuh hasil penelitian terdahulu oleh Maria Ulfa Fitriani dengan judul “*Pengaruh Kepuasan Fasilitas Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Tulungagung*”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTsN 2 Tulungagung (Y). berdasarkan H_2 diterima, karena t_{hitung} 3.956 > nilai t_{tabel} 1.994 atau nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.⁷²

Penelitian saat ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Dwi Raflian, dalam penelitiannya yang berjudul “*Menunjukkan bahwa hasil Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara*” penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 38,519 + 0,541X_1 + 0,249X_2$, Uji F yang diperoleh t_{hitung} sebesar 60,005 sehingga H_3 diterima.⁷³

⁷¹ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 23

⁷² Maria Ulfa, *Pengaruh Kepuasan Fasilitas Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi, 2020)

⁷³ Dwi Raflian, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara*, (Semarang: Skripsi, 2013)

Penelitian saat ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Pypiet Noor H, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Motivasi, Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Akuntansi) Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.*” Menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan $r_{x1y} = 0,441$, $r^2_{x1y} = 0,195$, $t_{hitung} = 4,638$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,986$ pada taraf signifikansi 5%.⁷⁴

Pendapat yang dikemukakan oleh Iskandar terkait dengan motivasi belajar yaitu:

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dengan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Dari uraian di atas sejalan dengan hipotesis yang telah diteliti, membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki peran atau pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung.

2. Pengaruh Kepuasan Fasilitas Sekolah (X_2) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung (Y).

⁷⁴ Pypiet Noor, *Pengaruh Motivasi, Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Akuntansi) Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017*, (Yogyakarta: Skripsi, 2017)

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian, diketahui bahwa kepuasan fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung. Uji hipotesis yang kedua memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap hasil belajar sebesar 0.386, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung.

Uraian hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan fasilitas sekolah merupakan satu dari beberapa hal yang penting dalam memperoleh hasil yang maksimal dari pembelajaran. Sekolah yang membangun harapan yang tinggi terhadap seluruh peserta didik dan memberikan sebuah dorongan guna mencapai harapan tersebut, akan memiliki tingkat kesuksesan yang tinggi yang akan dicapainya.⁷⁵ Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keseimbangan diperlukan diantara keinginan sekolah dan juga kenyamanan dan keserasian peserta didik dalam proses belajar.

Penelitian yang dilakukan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Maria Ulfa F., dalam penelitiannya yang berjudul “ *Pengaruh Kepuasan Fasilitas Sekolah dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Tulungagung* “. Hasil penelitian yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan fasilitas sekolah (X1)

⁷⁵ Popi Sopiain, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 37

terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung. Berdasarkan H1 diterima, karena t_{hitung} 2.041 > nilai t_{tabel} 1.994 atau nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.⁷⁶

Penelitian yang dilakukan saat ini, mendukung penelitian terdahulu oleh Dwi Raflian, dalam penelitiannya yang berjudul “Menunjukkan bahwa hasil *Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara*” penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 38,519 + 0,541X_1 + 0,249X_2$, Uji F yang diperoleh t_{hitung} sebesar 60,005 sehingga H_3 diterima.⁷⁷

Penelitian yang dilakukan saat ini juga mendukung penelitian terdahulu oleh Pypiet Noor H, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Motivasi, Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Akuntansi) Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.*” Menunjukkan hasil: Terdapat pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar

⁷⁶ Maria Ulfa, *Pengaruh Kepuasan Fasilitas Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi, 2020)

⁷⁷ Dwi Raflian, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara*, (Semarang: Skripsi, 2013)

ekonomi dengan $r_{x_2y} = 0,328$, $r^2_{x_2y} = 0,017$, $t_{hitung} = 3,273$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,986$ pada taraf signifikansi 5%.⁷⁸

Sesuai dengan beberapa paparan tentang pentingnya fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa peran penting sekolah dalam hal memberikan pelayanan yang terbaik khususnya perihal fasilitas sekolah memberikan dampak positif bagi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengekspresikan, mempraktikkan, memahami dan melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran sekolah dengan bantuan kelengkapan fasilitas yang ada dan memadai.

Uraian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diteliti dan membuktikan bahwa kepuasan fasilitas sekolah memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung.

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Kepuasan Fasilitas Sekolah (X_2) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung

⁷⁸ Pypiet Noor, *Pengaruh Motivasi, Fasilitas Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Akutansi) Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017*, (Yogyakarta: Skripsi, 2017)

Pengaruh motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung dalam hipotesis yang ketiga, menunjukkan bahwa signifikan sebesar 0.046, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan kepuasan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung.

Paparan di atas menunjukkan bahwa, semakin banyak dorongan semangat, dorongan untuk peserta didik agar lebih kreatif, inovatif, berintelektual tinggi dengan cara memberikan motivasi dengan berbagai macam cara. Sehingga dari penguatan tersebut maka peserta didik akan semakin terpacu dalam memperbaiki pola belajar masing-masing individu untuk tujuan yang ingin mereka capai dengan sebaik-baiknya.

Selain itu, peran penting lain untuk membantu peserta didik lebih unggul dan mencapai hasil yang maksimal sekolah harus memberikan segala fasilitas. Adanya fasilitas peserta didik mampu menguasai apa yang perlu dikuasai sesuai dengan bakat minat, yaitu dengan cara peserta didik menggunakan dengan semaksimal mungkin fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah.

Sebenarnya, dengan adanya motivasi belajar dan fasilitas yang memadai akan tercipta sebuah hubungan simbiosis mutualisme antara peserta didik dengan sekolah. Peserta didik mendapatkan apa yang seharusnya mereka dapat, kemudian ketika semua hal sudah terpenuhi

dan melaju pada hasil yang diinginkan maka sekolah akan bangga dengan peserta didik karena memberikan keharuman pada sekolah.

Penelitian ini, mendukung penelitian terdahulu oleh Maria Ulfa F., dalam penelitiannya yang berjudul “ *Pengaruh Kepuasan Fasilitas Sekolah dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Tulungagung* “. Hasil penelitian diketahui: ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kepuasan fasilitas sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung (Y). berdasarkan H_3 diterima, karena nilai f_{hitung} 17.570 > nilai f_{tabel} 3,13 atau nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.⁷⁹

Penelitian yang dilakukan saat ini juga menunjukkan hasil penelitian terdahulu oleh Dwi Raflian, dalam penelitiannya yang berjudul “Menunjukkan bahwa hasil *Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara*” penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 38,519 + 0,541X_1 + 0,249X_2$, Uji F yang diperoleh thitung sebesar 60,005 sehingga H_3 diterima.⁸⁰

⁷⁹ Maria Ulfa, *Pengaruh Kepuasan Fasilitas Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi, 2020)

⁸⁰ Dwi Raflian, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara*, (Semarang: Skripsi, 2013)